

Nama : Bunga Vidya Prajnanta

NIM : 1810211105

Kelompok : B2

Tugas *Hypnowriting* Lab Activity Patologi Anatomi

Fibroadenoma Mammae (FAM)

Apa itu Fibroadenoma Mammae?

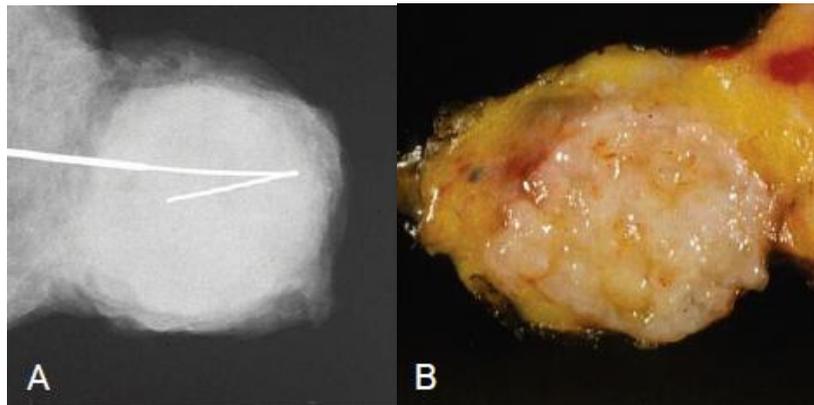
Fibroadenoma Mammae (FAM) merupakan tumor jinak pada kelenjar payudara yang paling sering terjadi. Fibroadenoma biasanya terjadi pada usia reproduksi (usia 14 tahun hingga 35 tahun), namun bisa ditemukan pada usia berapa pun. Fibroadenoma akan mengecil dengan sendirinya setelah menopause, sehingga jarang ditemukan pada wanita pasca-menopause (masa ketika siklus menstruasi berakhir secara alami). Insidensi fibroadenoma menurun bersamaan dengan peningkatan usia dan biasanya ditemukan pada perempuan di bawah usia 30 tahun. Di estimasikan bahwa 10% populasi wanita pernah mengalami fibroadenoma sekali seumur hidupnya.

Apa saja yang menyebabkan tumbuhnya fibroadenoma?

Penyebab fibroadenoma masih diperdebatkan, namun para ahli percaya bahwa ada pengaruh dari hormon. Fibroadenoma biasanya tumbuh saat masa kehamilan, menurun ketika menopause, dan cenderung beresiko tinggi pada wanita dibawah usia 20 tahun yang mengonsumsi pil kontrasepsi. Hal ini memperkuat teori hormonal, di mana pada masa kehamilan akan terjadi peningkatan hormon yang berlebihan dan akan berkurang saat menopause. Sensitivitas hormon estrogen inilah yang akan memicu proliferasi berlebihan pada jaringan ikat di payudara. Selain teori hormonal, fibroadenoma juga dikaitkan dengan pengaruh genetik gen *Mediator complex subunit 12* (MED12).

Bagaimana bentuk/morfologi dari fibroadenoma?

Secara makroskopik, fibroadenoma mammae berbentuk massa soliter berbatas tegas dengan diameter 1-10cm, konsistensi padat-kenyal, dan dapat digerakkan (*mobile*).



- A. Gambaran radiologik menunjukkan massa karakteristik berbatas tegas
- B. Suatu massa seperti karet kenyal berbatas tegas jelas dipisahkan dari jaringan lemak disekitarnya

Bagaimana gambaran histopatologi fibroadenoma?

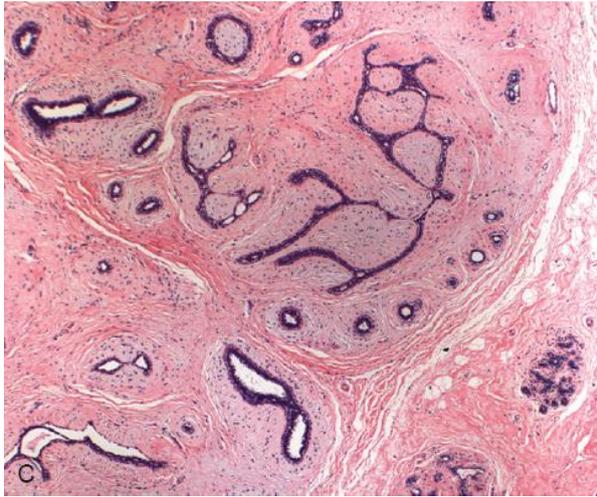
Secara mikroskopik, tampak adanya proliferasi epitel dalam duktus yang dikelilingi oleh proliferasi fibroblas yang renggang/stroma fibroblastik. Proliferasi ini akan mendesak lumen duktus dan menyebabkan perubahan epitel pada duktus menjadi epitel kuboid.

Stroma tampak uniform, hipovaskular (sedikit akan pembuluh darah), dan terdiri oleh *spindle-shaped cells* dengan inti oval dan panjang. Di stroma dapat ditemukan otot polos, tulang rawan, dan tulang keras, namun tidak tampak adanya sel pleomorfik. Walaupun jarang, mitosis dapat dijumpai namun tidak mengindikasikan keganasan. Pada wanita usia tua, stroma dapat terhialinisasi.

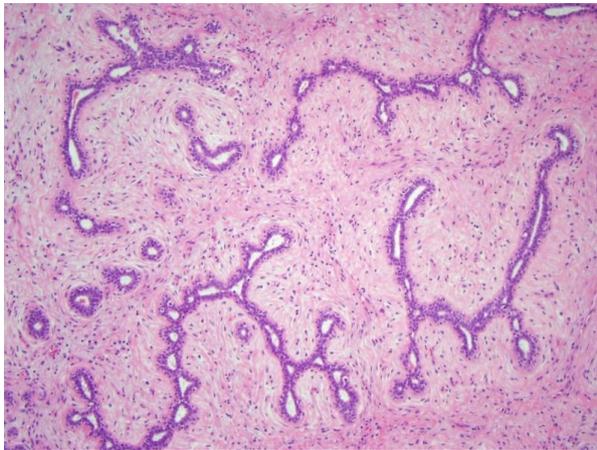
Kelenjar tersusun dari lapisan sel normal kelenjar payudara. Lapisan dalam kelenjar terdiri oleh sel kuboid hingga sel pipih dengan inti uniform. Lapisan dalam ini disokong oleh lapisan luar mioepitel yang intak. Tanda tumor jinak dapat ditemukan pada epitel, seperti: hiperplasia duktus, metaplasia apokrin, metaplasia skuamosa, perubahan kistik, adenosis sklerosis, dan kalsifikasi kelenjar. Pada kehamilan, dapat ditemukan perubahan laktasi.

Terdapat 2 pola pertumbuhan histologis pada fibroadenoma, yaitu pola intrakanalikuler (Stroma menekan dan mendistorsi kelenjar sehingga lumen kelenjar menjadi sempit) dan

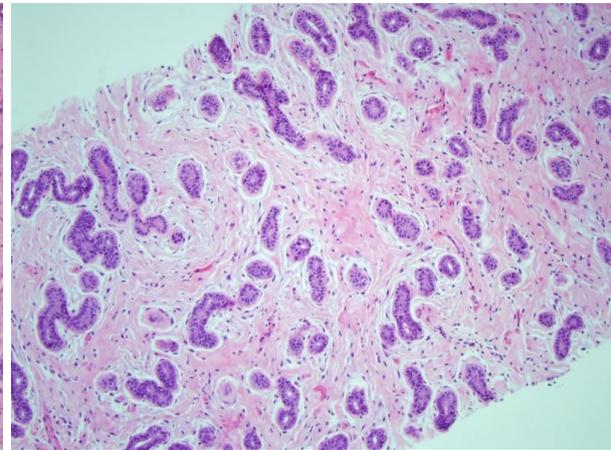
perikanalikuler (stroma mengelilingi kelenjar tanpa mendistorsinya, sehingga lumen kelenjar tetap terbuka).



C. Pada gambaran mikroskopik terlihat proliferasi dari stroma intralobular yang menekan kelenjar yang terperangkap, menciptakan suatu "pushing" border yang secara tajam dipisahkan dari jaringan normal disekitarnya.



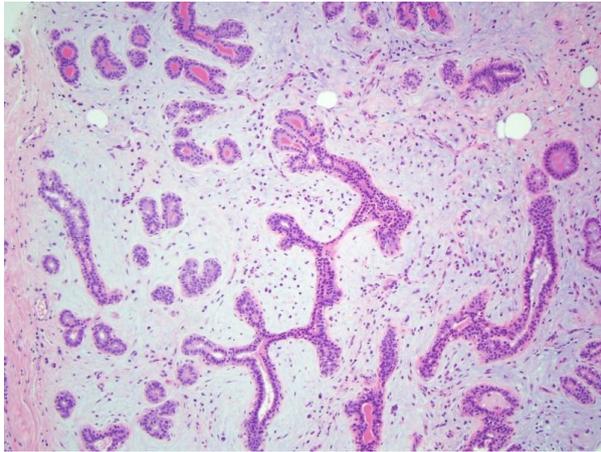
Fibroadenoma intrakanalikuler



Fibroadenoma perikanalikuler

Berikut merupakan beberapa varian histologis dari fibroadenoma:

- Fibroadenoma myxoid (adanya perubahan myxoid berwarna biru yang menonjol di stroma),
- Fibroadenoma seluler (seluleritas stroma lebih banyak dari biasanya),
- Fibroadenoma juvenil (terjadi peningkatan seluleritas stroma dan derajat hiperplasia epitel yang lebih besar),
- Fibroadenoma kompleks (terdapat adenosis sklerosis, kalsifikasi epitel, atau perubahan apokrin papiler, dan berukuran lebih dari 3 mm).



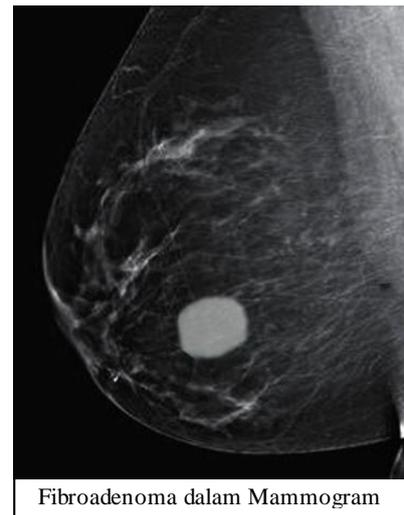
Fibroadenoma myxoid, adanya kompresi kelenjar oleh *blue-tinged myxoid stroma*

Bagaimana cara mendeteksi suatu fibroadenoma?

Pertama, melalui anamnesis kita dapat menggali keluhan pasien seperti adanya benjolan pada payudara yang dapat digerakkan. Lalu, menggali faktor resiko penyakit seperti usia pasien (14-35 tahun) dan riwayat kanker payudara dalam keluarga.

Kedua, dari pemeriksaan fisik dapat ditemukan massa soliter yang mudah digerakkan, tidak nyeri, dan mempunyai konsistensi kenyal seperti karet dengan batas tegas. Ketiga, dapat dilakukan pemeriksaan penunjang seperti mammogram, USG payudara, duktografi, dan biopsi.

Mammogram adalah pemeriksaan yang menggunakan X-Ray untuk mengevaluasi massa abnormal pada wanita di atas 35 tahun. Pada fibroadenoma akan tampak area yang berbeda dari jaringan payudara lainnya, dengan tepi bulat dan halus. Gambaran mamografi fibroadenoma bervariasi dari hipodens atau isodense jaringan kelenjar payudara yang berbatas tegas, hingga massa dengan lobulasi makro atau sebagian tepi yang tidak jelas. Fibroadenoma involusi pada pasien yang lebih tua (pascamenopause), dapat mengandung kalsifikasi.



Fibroadenoma dalam Mammogram

USG Payudara menggunakan gelombang suara untuk mendeteksi fibroadenoma pada wanita <35 tahun. Pada USG fibroadenoma biasanya terlihat sebagai massa yang berbatas tegas, bulat hingga ovoid, atau makrolobulasi dengan hipoekogenisitas yang umumnya seragam.

Bagaimana cara mengobati fibroadenoma?

Kebanyakan kasus fibroadenoma tidak memerlukan pengobatan. Tumor akan mengecil dan menghilang seiring berjalannya waktu, namun jika ukurannya besar dan menekan jaringan payudara lain, tumor tersebut harus dihilangkan. Banyak wanita yang tidak mau dioperasi karena selain tumor tidak ganas dan tidak membahayakan, bentuk payudara akan berubah setelah dioperasi.

Dokter akan menyarankan operasi apabila ukuran fibroadenoma besar (>2cm) dan terus membesar, atau atas permintaan pasien. Ada 2 prosedur operasi untuk mengangkat fibroadenoma:

1. *Lumpectomy* atau biopsi eksisional

Dokter bedah akan mengangkat fibroadenoma dan mengirimkannya ke lab untuk di evaluasi lebih lanjut.

2. *Cryoablation*

Dokter bedah akan menggunakan cryoprobe untuk membekukan dan menghilangkan struktur seluler dari fibroadenoma. Biopsi jarum harus dilakukan sebelumnya untuk mengkonfirmasi fibroadenoma.

Diagnosis banding

Diagnosis banding dari FAM adalah: kista payudara, karsinoma payudara, tumor phyllodes, limfoma payudara, dan suatu metastasis pada payudara.

Prognosis

Fibroadenoma mammae memiliki prognosis baik karena merupakan tumor jinak yang dapat mengecil dengan sendirinya seiring berjalannya waktu.

Komplikasi

Pada pasien dengan fibroadenoma kompleks (jaringan payudara terkalsifikasi), dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara.

Referensi

- Ajmal M, Khan M, Van Fossen K. Breast Fibroadenoma. [Updated 2021 Apr 26]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535345/>
- Cerrato, F., & Labow, B. (2013). Diagnosis and Management of Fibroadenomas in the Adolescent Breast. *Seminars In Plastic Surgery*, 27(01), 023-025. doi: 10.1055/s-0033-1343992
- Fibroadenomas of the Breast | American Cancer Society. (2021). Retrieved 18 June 2021, from [https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/non-cancerous-breast-conditions/fibroadenomas-of-the-breast.html#:~:text=Fibroadenomas%20are%20common%20benign%20\(non,a%20woman%20goes%20through%20me%20no%20pause.](https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/non-cancerous-breast-conditions/fibroadenomas-of-the-breast.html#:~:text=Fibroadenomas%20are%20common%20benign%20(non,a%20woman%20goes%20through%20me%20no%20pause.)
- Robbin's Basic Pathology 9th Edition